
Analisis Strategi Guru Kelas V Dalam Pembelajaran IPA di Era Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar

Muliadi¹, Sudarto², Megawati³

^{1,2,3} PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Kata kunci:
Strategi Guru,
Pembelajaran IPA,
Pandemi Covid-19

Masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pembelajaran guru kelas V di era pandemi covid-19 di SD gugus V Kecamatan sibulue. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk: 1) mengetahui strategi guru kelas V SD gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19, 2) mengetahui kendala dalam penerapan strategi di SD gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone dalam pembelajaran IPA di era pandemic covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA adalah strategi pembelajaran daring dan luring. Kendala guru selama penerapan strategi pembelajaran yaitu tidak semua siswa memiliki handphone, kualitas jaringan internet yang lemah, tidak memiliki kuota internet yang cukup dan adanya perbedaan karakter pada setiap siswa.

Abstract

Keywords:
Teacher
Strategy; Science
Learning; Covid-19
Pandemic

The problem in this study is to find out the learning strategies of fifth grade teachers in the era of the covid-19 pandemic in Elementary School cluster V, Sibulue District. This research is a type of descriptive qualitative research that aims to: 1) find out the strategies of fifth grade elementary school teachers in cluster V, Sibulue District, Bone Regency in learning science in the era of the covid-19 pandemic, 2) knowing the obstacles in implementing strategies in SD cluster V, Sibulue District, Bone in learning science in the era of the covid-19 pandemic. The results of this study indicate that the strategies used by teachers in science learning are online and offline learning strategies. The teacher's obstacles during the implementation of learning strategies are not all students have cellphones, the quality of the internet network is weak, they do not have sufficient internet quota and there are differences in the character of each student.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia dimana kualitas manusia dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Komp (1995) Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2014). Strategi pembelajaran juga merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisien proses pembelajaran.

Mengenai strategi pembelajaran, saat ini dunia pendidikan sedang terganggu dengan adanya wabah virus corona yang hampir seluruh dunia terdampak. Keberadaan covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat seperti memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga imunitas dan selalu menjaga kebersihan sehingga diharuskan untuk selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau *hand sanitiser*, dan

selalu menjaga jarak atau yang disebut dengan *physical distancing*, keadaan dimana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak tertular oleh virus covid-19, dan jika masyarakat ingin keluar untuk membeli kebutuhan pokok seperti kebutuhan

Proses pembelajaran menjadi optimal diperlukan dukungan keterlibatan antara guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan guru-guru di sekolah, siswa, kurikulum, alat dan fasilitas di sekolah, materi pembelajaran serta strategi pembelajaran. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu sistem yang saling terkait tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya (Muliadi, 2019).

Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan penggunaan strategi yang sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat dalam suatu tujuan pembelajaran, selain itu strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran juga harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Strategi pembelajaran memiliki keterkaitan dengan perencanaan pembelajaran atau kebijakan yang dirancang dalam mengelola kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Alfiah, 2020). Jadi dengan adanya strategi pembelajaran diharapkan mampu memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dari materi-materi yang di sampaikan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Dalam mata pelajaran IPA dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat dengan kehidupan sehari-hari. Maka dalam proses pembelajaran IPA tentunya didukung dengan penggunaan model dan strategi pembelajaran agar materi yang disampaikan tersebut menjadi mudah, menarik, dan bermakna. Guru ditekankan untuk merancang model dan strategi pembelajaran tersebut sehingga dapat menunjang dan

meningkatkan hasil belajar siswa (Patta dan Novianti, 2017)

Menurut Singaraja (2018) Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu kajian materi yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Pembelajaran IPA atau sains merupakan konsep pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Menurut Widiana (2016) materi IPA di SD bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, serta memiliki keterampilan proses, bersikap ilmiah serta mampu menerapkan konsep-konsep IPA dalam pembelajaran untuk menjelaskan gejala-gejala alam serta memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, dan mencintai alam sekitar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang telah dilakukan pada tanggal 25 Januari 2021 melalui wawancara dengan guru di SD gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone didapatkan informasi bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan membuat group yang di dalamnya terdapat guru dan peserta didik, adapun cara guru untuk menyampaikan materi yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran berupa video atau mengirimkan file materi yang akan dipelajari.

Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran *Daring* yaitu siswa masih ada yang belum mengerti mengenai materi pembelajaran jika dijelaskan saja melalui video, masih ada siswa yang tidak memiliki *handphone*, kualitas jaringan internet yang lemah, tidak memiliki kuota internet yang cukup untuk digunakan dalam pembelajaran dan adanya perbedaan karakter yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu ada siswa yang rajin dan malas mengikuti pembelajaran. Dengan demikian diperlukan adanya upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala tersebut dengan menerapkan strategi dalam pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riskiana Rahma, 2020) hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa di tengah pandemi covid-19 guru dituntut untuk melakukan proses pembelajaran secara *Daring* atau pembelajaran jarak jauh. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran berupa pembelajaran *Daring* melalui *whatsapp* dengan berbagai modifikasi pembelajaran yang dilakukan untuk memudahkan proses belajar siswa. Untuk penilaian hasil belajar, guru memanfaatkan aplikasi *google form* dalam penilaian siswa yang akan memudahkan siswa untuk mengumpulkan tugas dan mengumpulkan ulangan harian dan juga memudahkan guru dalam menilai hasil evaluasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis strategi guru kelas V dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 SD gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA selama pandemi dan kendala yang dihadapi guru selama menerapkan strategi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013) Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu waktu tertentu. Penelitian ini semaksimal mungkin dapat mendeskripsikan atau menggambarkan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Mei 2021 dan berakhir pada tanggal 23 Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan di gugus V di Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yang terdiri dari 5 sekolah yaitu UPT SDN 228 Tunreng Tellue yang beralamat di desa Tunreng Tellue dusun Kaju, UPT SD Inpres 3/77 Massenrengpulu yang beralamat di desa Massenrengpulu dusun Tappere yang terletak samping kantor desa Massenrengpulu, UPT

SDN 230 Massenrengpulu yang beralamat desa Massenrengpulu dusun Batue yang terletak \pm 20 meter dari masjid Baitul Rahman,UPT SD Inpres 5/81 Balieng Toa yang beralamat di desa Balieng Toa dan UPT SDN 229 Pasaka yang terletak di desa Pasaka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Angket adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket disini ditujukan kepada guru kelas V SD gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket terbuka dan wawancara dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Yusuf (2017) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, dependability, Transferability dan confirmability*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang dikembangkan oleh Moleong (2017) Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan congcluciondrawing/verification*"(Sugiyono, 2019, h.133). Aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban yang diberikan guru melalui angket dan wawancara, diperoleh hasil dalam pelaksanaan strategi guru kelas V

dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 SD gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran IPA di era Pandemi Covid-19 di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

Pertanyaan yang diajukan melalui angket kepada subjek penelitian yaitu tentang strategi yang gunakan guru kelas V dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 dan bagaimana cara menerapkan strategi tersebut, diperoleh bahwa strategi yang digunakan guru adalah strategi pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp dengan membuat group dengan siswa atau orang tua siswa dan juga menggunakan zoom atau google meet, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya, selalu memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa dan memberikan latihan, dan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan media berupa video dan dapat berupa gambar atau foto. Sedangkan luring dilakukan dengan cara membentuk kelompok kecil *,home visit*.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara mengenai strategi guru kelas V dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19. Kelima subjek mengemukakan pendapat yang sama bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran IPA selama era pandemi covid-19 yaitu strategi pembelajaran daring dan luring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp dan Zoom* dengan cara membuat group WA dengan siswa atau orangtua siswa. Pembelajaran luring dilakukan dengan cara *home visit* atau membentuk kelompok kecil dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sedangkan media yang digunakan adalah media berupa video, gambar ataupun foto.

2. Kendala Strategi Guru Kelas V dalam Pembelajaran IPA di era Pandemi Covid-19 SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

Pertanyaan yang diajukan melalui angket kepada subjek penelitian yaitu tentang strategi guru kelas V dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19, diperoleh kendala dalam menerapkan strategi guru kelas V dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 yaitu tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran karena masih ada sebagian siswa yang rumahnya tidak terjangkau jaringan internet, masih ada siswa yang tidak memiliki handphone, dan adanya perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara mengenai kendala dalam penerapan strategi guru kelas V dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19. Kelima subjek mengemukakan pendapat bahwa kendala dan cara mengatasi strategi yang digunakan dalam pembelajaran IPA selama era pandemi covid-19 yaitu yang pertama terkendala dari komunikasi karena tidak semua siswa tidak memiliki *handphone*, kedua siswa tidak memahami materi jika hanya dijelaskan melalui video, ketiga tidak memiliki kuota karena tingkat ekonomi dari orangtua siswa berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai analisis strategi guru kelas V dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone, guru telah melakukan pembelajaran secara daring dan luring. Meskipun dalam penerapannya pembelajaran daring dan luring masih ada kendala namun kendala tersebut masih bisa diatasi oleh guru.

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, atau metode penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisien proses pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru kelas V dalam pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan atau online (Daring) adalah proses pembelajaran menggunakan

model interaktif berbasis internet). Pembelajaran daring ini sangat mempermudah interaksi antara para siswa dengan guru dan orang tua. Di sini siswa dapat saling berbagai informasi, saling bantu membantu maupun saling bekerja sama dan dapat mengakses bahan pembelajaran setiap hari. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsap*, dan terkadang menggunakan *google meet* dan *zoom*. *Whatsap* dilakukan dengan cara membuat group dengan siswa atau orangtua siswa. Sedangkan offline (*Luring*) adalah merupakan bentuk pembelajaran yang tidak terhubung dengan jaringan internet. pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan menggunakan media alat bantu berupa televisi, modul belajar mandiri maupun bisa juga lembar kerja maupun bahan ajar cetak maupun benda di lingkungan sekitar dan dapat juga dilakukan dengan cara *Home visit* dan membentuk kelompok kecil dalam pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 menggunakan metode dan media untuk mendukung lancarnya proses pembelajaran. Adapun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran daring dan luring yaitu metode ceramah, tanya jawab dan metode penugasan. Metode pembelajaran juga harus dipilih secara tepat dimana pemilihannya harus sesuai dengan kondisi dan karakter yang dimiliki oleh siswa. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga berbeda jika pembelajaran daring yaitu dapat berupa video, gambar ataupun foto yang membutuhkan HP, dan paket data. Media pembelajaran luring di rumah kita memakai TV, contohnya program belajar melalui TVRI, Lembar kerja, LKS maupun bahan ajar cetak yang sudah dikasih guru, media belajar dari benda dan lingkungan sekitar bisa kita gunakan sebagai media pembelajaran. Pada masa pembelajaran di masa pandemi covid-19 guru yang awalnya sebagai pusat informasi kini digantikan oleh orang tua yang menjadi pusat informasi.

Untuk menumbuhkan suasana pembelajaran IPA yang nyaman, menyenangkan dan efektif untuk belajar, tidak

hanya mengandalkan pada pemilihan strategi yang tepat atau penggunaan metode yang bervariasi saja, melainkan juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang datang dari dalam pembelajaran untuk mendukung lancarnya kegiatan belajar-mengajar. Faktor tersebut adalah kendala yang dialami guru selama penerapan strategi pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 yaitu paling banyak di komunikasi, karena tidak semua siswa memiliki handphone, kemudian di strateginya, misalnya sudah bagus buat video yang menarik tapi siswa tidak bisa mengakses karena tidak semua siswa memiliki jaringan internet, kualitas jaringan internet yang lemah, tidak memiliki kuota internet yang cukup untuk digunakan dalam pembelajaran dan perhatian orang tua yang kurang untuk mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini relevan Penelitian ini juga relevan dengan tujuan Ahmad Muzadi Khirom (2020) yang berjudul “Strategi pembelajaran online guru IPS dalam meningkatkan efektifitas siswa ditengah pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPA terpadu kelas VII SMPN 1 Sarirejo Lamongan” Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran online meliputi penggunaan metode reseptif (pemutar video, membaca buku teks IPS). Penggunaan metode inkuiri ,jigsaw,think pair share dan lainnya. Hambatan yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran online berlangsung ada beberapa yaitu siswa yang pasif dan tidak memperhatikan. Perbedaan karakter siswa dan perbedaan daya serap siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Strategi pembelajaran di era pandemi covid-19 di SD gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yaitu menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui jaringan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* group,

menggunakan media *handphone* dan kuota. Pembelajaran luring dilakukan dengan cara menggunakan televisi dengan channel TVRI, atau membagikan LKS, buku paket kepada setiap siswa.

Kendala yang dialami guru kelas V dalam penerapan strategi pembelajaran IPA di era pandemi covid-19 adalah paling banyak di komunikasi, karena tidak semua siswa memiliki *handphone*, tidak semua siswa memiliki jaringan internet, kualitas jaringan internet yang lemah, tidak memiliki kuota internet yang cukup untuk digunakan dalam pembelajaran, dan adanya perbedaan karakter yang dimiliki siswa dalam belajar.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka, saran disampaikan kepada: guru, untuk meningkatkan strategi dan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara daring dan luring kepada siswa yang menggunakan sistem pembelajaran *online* maupun siswa yang menggunakan pembelajaran *offline*.

Peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan penelitian dengan metode penelitian yang sama.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiah, R. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 2 Katingan Hilir. *Skripsi*.
- Darmansyah. (2011). *strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor*. jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kemendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.
- Muzadi, A, K (2020) *Strategi pembelajaran online guru IPS dalam meningkatkan efektifitas siswa ditengah pandemi covid-*

- 19 pada mata pelajaran IPA terpadu kelas VII SMPN 1 Sarirejo Lamongan. *Skripsi Mukhtar*. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Muliadi. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Guling Belakang Dengan Menerapkan Pendekatan PAIKEM Pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Watam JIKAP PGSD: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 241–248.
- Patta, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Inpres 6/75 Ta' Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. JIKAP PGSD: *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan 1(1)*,
- Riskiana Rahma. (2020). Strategi Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Di Era Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Mangkang Kulon 01. *Skripsi*.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Singaraja, K. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis PADA*. 2, 19–24.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.). Jakarta.
- Widiana, I. W. (2016). *Pengembangan asesmen proyek dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar*. 5(2), 147–157.
- Yusuf, J., & Rustini, T. (2017). *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*. Jakarta: